

Kuesioner Data Hasil Wawancara / Pertanyaan Wawancara

1. Direktur Utama / Direktur Operasional

Direktur Utama atau Direktur Operasional dipilih sebagai narasumber karena memiliki pemahaman komprehensif terhadap kebijakan manajemen risiko, penetapan konteks risiko, serta arah kebijakan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di PT BPRS Bakti Makmur Indah berlandaskan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dan batasan pelaksanaan manajemen risiko?

Alasan pemilihan narasumber ini adalah karena direktur berperan dalam menetapkan kebijakan strategis, menentukan standar risiko, serta memastikan bahwa seluruh tahapan manajemen risiko—mulai dari identifikasi hingga perlakuan risiko—dijalankan secara konsisten di lingkungan BPRS.

2. Manajer

Manajer dipilih sebagai narasumber karena memiliki kualifikasi dalam memahami prinsip prudential banking serta penerapan manajemen risiko berbasis syariah pada tingkat pengelolaan operasional. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, manajer berperan penting dalam memastikan bahwa risiko manusia, risiko legal, risiko kepatuhan, dan risiko teknologi dapat dikendalikan sesuai prosedur?

Alasan pemilihan narasumber ini adalah karena manajer mengetahui secara langsung implementasi manajemen risiko, termasuk pengawasan terhadap proses pembiayaan, kepatuhan terhadap SOP, serta koordinasi antarbagian dalam menangani risiko operasional yang teridentifikasi.

3. Compliance Officer / Audit Internal

Compliance Officer atau Audit Internal dipilih sebagai narasumber karena memiliki pengalaman dalam audit kepatuhan dan pengawasan risiko operasional. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang mengidentifikasi adanya risiko kepatuhan dan risiko audit, seperti kesalahan dalam pelaksanaan audit serta ketidaksesuaian perhitungan dengan persyaratan Syariah?

Alasan pemilihan narasumber ini adalah karena auditor internal memahami secara mendalam risiko dan permasalahan yang muncul selama proses audit, serta berperan dalam mengevaluasi kesesuaian

pelaksanaan operasional bank dengan regulasi dan prinsip syariah, termasuk koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

4. Bagian Pembiayaan (Financing Officer / Account Officer)

Bagian pembiayaan dipilih sebagai narasumber karena memiliki kualifikasi dalam memahami prosedur risk assessment terhadap nasabah pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar risiko operasional yang dihadapi BPRS Bakti Makmur Indah berasal dari risiko manusia dan risiko legal yang berkaitan langsung dengan proses pembiayaan, seperti keterlambatan pembayaran, penggunaan jaminan bukan milik nasabah, serta pengajuan pembiayaan pada usaha yang tidak sah.? Alasan pemilihan narasumber ini adalah karena financing officer berpengalaman langsung dalam penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional, meliputi analisis kelayakan pembiayaan, penilaian risiko gagal bayar, penggunaan metode analisis 5C, serta mitigasi risiko melalui survei dan komunikasi berkelanjutan dengan nasabah.

5. Operasional / Teller Senior

Teller senior atau bagian operasional dipilih sebagai narasumber karena memiliki pengalaman langsung dalam transaksi harian nasabah dan memahami penerapan SOP serta pengendalian risiko operasional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya risiko operasional berupa kesalahan teller dan customer service serta risiko teknologi seperti gangguan jaringan PLN, Telkom, dan WiFi ?

Alasan pemilihan narasumber ini adalah karena teller senior memahami secara langsung risiko operasional harian yang terjadi di lapangan serta bentuk mitigasi yang dilakukan, seperti penerapan prosedur kerja, penggunaan sistem cadangan (genset), dan pengamanan transaksi sesuai SOP.